

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL LITERASI DIGITAL AKTIVISME SOSIAL UNTUK MENGUATKAN KEMAMPUAN KOLABORASI SISWA SD

Fransiska Wahyuningsih
Universita Sanata Dharma
2024

Banyak masalah sosial di dunia maya yang terjadi karena lemahnya literasi digital. Penelitian berfokus pada pengembangan modul literasi digital aktivisme sosial untuk siswa SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D tipe ADDIE. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, kuesioner, observasi, dan non tes. Teknik analisis data yang digunakan ada 2 yakni analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif untuk mengolah data observasi dan wawancara. Sedangkan analisis data kuantitatif untuk mengolah data berupa kuesioner, tes, dan non tes. Penelitian yang dilaksanakan melibatkan 5 para ahli sebagai validator modul melalui “*expert judgement*”, serta 10 siswa kelas 5 SD untuk terlibat dalam uji coba terbatas kelayakan modul literasi digital aktivisme sosial. Hasil penelitian mampu memberikan bukti bahwa 1) pengembangan modul literasi digital aktivisme sosial menggunakan sistemika ADDIE, 2) kualitas produk dari validasi modul literasi digital aktivisme sosial dengan skor 3,45 masuk dalam kategori “sangat baik” dan rekomendasi “tidak perlu revisi”, 3) modul literasi digital aktivisme sosial mampu memperkuat kemampuan kolaborasi, dibuktikan dengan rerata hasil observasi 3,43 dengan kategori “sangat baik”, rerata kuesioner tertutup kolaborasi sebesar 3,63 dengan kategori “selalu” dan hasil penilaian proyek kelompok berupa video aktivisme sosial mendapatkan rerata 3,66 yang berarti mendekati 4. Jadi modul literasi digital aktivisme sosial memiliki mutu yang sangat baik sehingga tidak perlu revisi dan memberikan pengaruh bagi kemampuan kolaborasi siswa.

Kata kunci: modul literasi digital, aktivisme sosial, kolaborasi

ABSTRACT

***DEVELOPMENT OF A SOCIAL ACTIVISM DIGITAL LITERACY MODULE TO
STRENGTHEN PRIMARY STUDENTS' COLLABORATION CAPABILITY***

Fransiska Wahyuningsih

Sanata Dharma University

2024

Many social problems in cyberspace occur because of weak digital literacy. The research focuses on developing a social activism digital literacy module for elementary school students. The method used in this research is ADDIE type R&D. The data collection techniques used are tests, interviews, questionnaires, observation and non-tests. There are 2 data analysis techniques used, namely qualitative and quantitative data analysis. Qualitative data analysis to process observation and interview data. Meanwhile, quantitative data analysis is used to process data in the form of questionnaires, tests and non-tests. The research carried out involved 5 experts as module validators through "expert judgment", as well as 10 5th grade elementary school students to be involved in a limited trial of the feasibility of the social activism digital literacy module. The research results are able to provide evidence that 1) the development of the social activism digital literacy module uses ADDIE systematics, 2) the product quality of the validation of the social activism digital literacy module with a score of 3.45 is in the "very good" category and the recommendation is "no need for revision", 3) the social activism digital literacy module is able to strengthen collaboration skills, as evidenced by the average observation result of 3.43 in the "very good" category, the closed collaboration questionnaire average of 3.63 in the "always" category and the group project assessment results in the form of social activism videos getting the average 3.66 which means close to 4. So the social activism digital literacy module has very good quality so it does not need revision and has an impact on students' collaboration abilities.

Keywords: digital literacy module, social activism, collaboration